

# (Pasangan, Patner dalam Ketaatan kepada Allah SWT(1

---

<"xml encoding="UTF-8">

Kira-kira mungkin seperti ini ungkapan perasaan seorang istri atau suami jika memiliki pasangan yang baik, "Alhamdulillah... Allah telah menganugerahkan suami yang baik kepadaku.

Suami yang selalu membimbingku dan mengajakku pada kebaikan, mengingatkanku dengan ".baik, jika salah. Ia menjadi imam bagiku

Betapa bahagianya aku... memiliki istri yang solehah! Ia senantiasa mengingatkanku dengan" baik jika aku lalai, atau salah. Kami benar-benar merupakan patner yang baik dalam ketaatan ".kepada Allah SWT. Ia bukanlah istri yang menjerumuskan suaminya pada perbuatan tercela

Siapapun pasti berharap kehidupan rumah tangganya dipenuhi dengan cinta dan kasih sayang menjadi ladang kebajikan. Siapapun mendambakan pasangan yang dapat menjadi teman dan penolong dalam menjalankan perintah Allah SWT. Dan juga, semua pasti berkeinginan dapat berkumpul dengan pasangannya bukan hanya di dunia ini saja, namun juga berkumpul kembali .di surga

Keinginan untuk dapat berkumpul kembali dengan pasangan, bukanlah harapan yang mustahil dicapai. Karena Allah SWT pun telah menjelaskan dalam Al-Quran bahwa suami dan istri yang ,bertakwa akan berkumpul kembali di akhirat nanti

أَذْخُلُوا الْجَنَّةَ أَنْتُمْ وَآزْوَاجُكُمْ تُحْبَرُونَ

Masuklah kalian dan pasangan kalian ke dalam surga, niscaya kalian dan pasangan kalian" (akan digembirakan (di dalam surga)."(QS. Adz-Dzukhruf:70

Namun, masuk surga tidak dapat dicapai dengan mudah, melainkan penuh perjuangan dan ,pengorbanan

أَمْ حَسِبْتُمْ أَنْ تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ وَلَمَا يَأْتِكُمْ مَّثَلُ الدِّينِ خَلَوْا مِنْ قَبْلِكُمْ مَسْتَهْمُ الْبَاسَا ء وَالضَّرِّا ء وَزُلْزِلُوا

Ataukah kamu mengira bahwa kamu akan masuk surga, padahal cobaan belum datang" kepadamu seperti orang-orang terdahulu sebelum kamu. Mereka ditimpa kemelaratan, [penderitaan, dan diguncang dengan berbagai cobaan..." [QS. Al-Baqarah:214

Maka untuk menjadi pasangan dunia dan akhirat pun penuh dengan perjuangan dan pengorbanan. Pada tahapan pertama, pasangan suami istri hendaknya memiliki pengetahuan yang cukup tentang hak dan kewajibannya masing-masing. Dan pada tahapan selanjutnya, pasangan suami dan istri memenuhi hak dan menjalankan kewajibannya masing-masing. Suami akan membimbing dan menuntut istrinya dengan baik, serta mengingatkannya jika salah sesuai tuntunan agama. Karena ia mengetahui bahwa seorang suami memiliki kewajiban untuk menjaga keluarganya dari perbuatan dosa, mendidik anak istrinya agar tidak terjerumus kepada perbuatan yang menyebabkan masuk neraka

يَرِيَّهَا الَّذِينَ أَمْنُوا فُؤُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيْكُمْ تَارِا

Wahai orang-orang yang beriman jagalah diri kalian dan keluarga kalian dari api (siksa) “(neraka.” (QS. At-Tahrim:6

... Bersambung